

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (UU No. 20 pasal 1 tahun 2003).

Tujuan pendidikan nasional adalah menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat (PP No.19 tahun 2005). Salah satu perwujudannya adalah melalui pendidikan bermutu pada setiap satuan pendidikan di Indonesia. Matematika salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif tercapainya masyarakat yang cerdas dan bermartabat melalui sikap kritis dan berfikir logis. Siswa Sekolah Dasar berada pada fase operasional konkret. Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkret. (Piaget dalam Heruman, 2007: 1).

Kurikulum merupakan pedoman mengajar bagi guru. Salah satunya adalah memuat standar isi yang harus dipelajari setiap siswa. Salah satu isi

kurikulum KTSP 2006 memuat mata pelajaran matematika. Kurikulum sering diadakan penyempurnaan atau perubahan, dengan tujuan meningkatkan prestasi. Namun pada kenyataan dokumen hasil belajar kelas IV dan hasil UASBN ( tabel 1 dan 2) menunjukkan bahwa hasil belajar matematika masih rendah dibandingkan mata pelajaran lainnya. Berikut data hasil belajar kelas IV dan hasil UASBN di Sekolah Dasar Negeri Grogol 02.

*Tabel 1. Perbandingan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Matematika Kelas IV :*

Tahun	IPA	Bahasa Indonesia	Matematika
2010/2011 (Semeter II)	70	74	63
2011/2012 (Semester 1)	72	73	64
Rata-rata	71	72	65

*(Sumber : Arsip Laporan Nilai Pada Buku Induk SDN Grogol 02 )*

*Tabel 2. Perbandingan Hasil UASBN di SDN Grogol 02 Tahun Sebelumnya :*

Tahun	IPA	Bahasa Indonesia	Matematika
2009/2010	8,25	7,50	6,69
2010/2011	8,50	7,54	6,80
Rata-rata	8,38	7,52	6,75

*(Sumber : Arsip Nilai UASBN SDN Grogol 02 )*

Dari data di atas dapat diperoleh bahwa nilai matematika di bandingkan dengan nilai IPA dan Bahasa Indonesia lebih rendah. Pelajaran matematika masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan bagi siswa. Oleh karena itu tugas dan peranan guru sangat diperlukan untuk memotivasi siswa, membangun semangat siswa dan keyakinannya bahwa ternyata matematika tidak sulit. Justru menyenangkan dan mengasyikkan, serta banyak bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk melaksanakan tugasnya guru dituntut kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) matematika SD/MI ada beberapa kajian materi yang harus dipahami siswa sekolah dasar kelas IV. Salah satu bidang kajian tersebut adalah bilangan bulat yang termuat dalam standar kompetensi: 5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat. Lebih lanjut, standar kompetensi tersebut dijabarkan menjadi 4 (empat) kompetensi dasar, yaitu: (5.1) Mengurutkan bilangan bulat; (5.2) Menjumlahkan bilangan bulat; (5.3) Mengurangi bilangan bulat; dan (5.4) Melakukan pengerjaan hitung campuran (Depdiknas, 2006: 9).

Rendahnya hasil belajar matematika tersebut disebabkan oleh faktor guru dan siswa. Guru sebagai pengajar dan pendidik masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru dan belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Dan siswa belum terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga seperti botol kosong yang menunggu dan siap diisi apapun. Sedangkan media belum dimanfaatkan secara optimal, karena hanya guru yang mendemonstrasikan, sedangkan siswa hanya

memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh guru. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap konsep matematika dalam pengurangan bilangan bulat. Disisi lain, penanaman konsep dasar dengan model pembelajaran inovatif dan model yang relevan sangat penting sebagai jembatan menuju pemahaman konsep dan pembinaan ketrampilan menghitung.

Untuk meningkatkan pemahaman konsep pengurangan bilangan bulat, guru harus dapat merancang dan mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah strategi *missouri mathemathic project* (MMP).

Dalam LPMP (Suminarsih, 2007 : 15 ) Salah satu Model yang secara empiris melalui penelitian adalah model yang dikembangkan dalam strategi *missouri mathemathic project* (MMP). *Missouri mathemathic project* (MMP ) merupakan salah satu model yang terstruktur. Struktur tersebut adalah sebagai berikut: (1) Review yang meliputi: meninjau ulang pelajaran yang lalu dan membahas PR. (2) Pengembangan, meliputi: penyajian ide baru perluasan konsep matematika terdahulu dan penjelasan, diskusi, demonstrasi dengan contoh konkret. (3) Latihan Terkontrol, meliputi: siswa merespon soal, guru mengamati dan belajar kooperatif. (4) Seatwork, meliputi: Siswa bekerja sendiri untuk latihan dan perluasan konsep pada pengembangan. (5)Pekerjaan Rumah, meliputi : diberikan pekerjaan rumah dan dibahas saat review.

Berdasarkan latar belakang ini peneliti mengambil fokus Penelitian Tindakan Kelas (PTK dengan judul : "Meningkatkan Penguasaan Konsep Pengurangan Bulat Melalui Strategi *Missouri Mathemathic Project* (MMP) Pada Siswa Kelas IV SDN Grogol 02 Tahun pelajaran 2011/ 2012").

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Ada kemungkinan strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat dalam menyampaikan pokok bahasan pengurangan bilangan bulat.
- 2) Rendahnya hasil belajar yang dimiliki siswa selama proses belajar mengajar.
- 3) Penguasaan konsep pengurangan bilangan bulat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika.

## C. Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak jauh menyimpang, maka masalah yang akan dibahas perlu dibatasi terlebih dahulu sehingga masalah sebenarnya menjadi jelas. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana telah diuraikan di atas, maka pembatasan masalah yang dapat dikemukakan adalah :

- 1) Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Missouri Mathematic Project* (MMP) untuk meningkatkan konsep pengurangan bilangan bulat.
- 2) Peningkatan penguasaan konsep pengurangan bilangan bulat dibatasi pada pokok bahasan pengurangan dua bilangan bulat yaitu bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dirumuskan perumusan masalah adalah Apakah strategi *missouri mathemathic project* (MMP) dapat meningkatkan penguasaan konsep pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri Grogol 02 Tahun Pelajaran 2011/2012 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penguasaan konsep pengurangan bilangan bulat melalui strategi *Missouri Mathematic Project* (MMP) pada siswa kelas IV SD Negeri Grogol 02 Tahun 2011 / 2012.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dapat dibedakan atas manfaat teoritis dan praktis

##### 1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan khasanah para guru untuk menggunakan strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP) dalam penyampaian materi pengurangan bilangan bulat khususnya, dan umumnya untuk mata pelajaran Matematika.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Guru :

- 1) Bertambah luasnya wawasan dalam penerapan strategi *missouri mathemathic project* (MMP) dengan tepat sesuai materi pelajaran.
- 2) Meningkatnya kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga, tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
- 3) Meningkatnya kinerja yang lebih profesional sehingga mempunyai rasa percaya diri.

### b. Bagi Siswa :

- 1) Dengan penerapan strategi *missouri mathemathic project* (MMP)
- 2) meningkatkan motivasi belajar matematika.
- 3) Bertambahnya keaktifan dan gairah dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
- 4) Meningkatnya hasil belajar matematika.

### c. Bagi Sekolah :

- 1) Meningkatnya kualitas penguasaan konsep pengurangan bilangan bulat di SD Negeri Grogol 02 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.
- 2) Tumbuhnya iklim pembelajaran yang kondusif.